

# Pelatihan Penggunaan Sistem Informasi dan Pemasaran Menggunakan Gofood pada Usaha Kuliner Tempung Janur Kuning

<sup>1</sup>\*Shofwan Hanief, <sup>2</sup> Affan Ifan Fauziawan, <sup>3</sup> Joko Santoso

Program Studi Sistem Informasi ITB STIKOM Bali <sup>1,2,3</sup>

\*Email: hanief@stikom-bali.ac.id

---

## ABSTRAK

Salah satu industri yang masih diminati oleh masyarakat adalah kuliner. UKM yang bergerak pada sektor ini menawarkan berbagai macam kuliner kepada masyarakat yang ingin tetap dapat menikmati makan ataupun kudapan tanpa harus meninggalkan pekerjaan mereka. Hal ini berdampak signifikan pada persaingan bisnis. Salah satu cara yang diberikan adalah dengan penerapan teknologi informasi sebagai media pemesanan, termasuk UKM Nasi Tempung Janur Kuning. Nasi Tempung Janur Kuning sudah memiliki beberapa cabang, salah satunya di Tabanan. Berdasarkan pengamatan, data penjualannya masih dibuat manual, sehingga keuntungan dan laporan penjualan berdasarkan perhitungan kasar per hari, belum diperoleh data yang valid tentang keuntungan setiap hari, minggu, atau bulannya. Selain itu, UKM ini mengandalkan pelanggan yang langsung ke warung, sehingga perlu pemasaran dan media yang memperluas dan meningkatkan penjualan. Solusi permasalahan yang diberikan adalah dengan membuat sebuah aplikasi untuk mengelola transaksi dan laporan keuangan. Selain itu, diberikan juga pelatihan bagi pengelola UKM untuk penggunaan menu GooFood pada aplikasi Gojek di mana UKM dibantu mulai dari pendaftaran sampai akun aktif dan dapat digunakan. Hasil PkM ini adalah sistem informasi layanan transaksi dan operasional sehari-hari, yang dapat digunakan oleh seluruh karyawannya, akun aktif GoFood serta tercapainya peningkatan omset sampai dengan 50%.

**Kata Kunci** ; Kuliner, Transaksi, Sistem Informasi, GooFood

## ABSTRACT

*One of industry that is still in demand by the public is culinary. SMEs engaged in this sector offer a variety of culinary delights to people who want to be able to enjoy a meal or snack without having to leave their job. This has a significant impact on business competition. One of the methods provided is the application of information technology as a medium for ordering, including the Nasi Tempung Janur Kuning UKM. Nasi Tempung Janur Kuning already has several branches, one of which is in Tabanan. Based on observations, sales data is still made manually, so that profits and sales reports are based on rough calculations per day, no valid data has been obtained about profits every day, week, or month. In addition, these SMEs rely on customers who go directly to the stalls, so they need marketing and media that expand and increase sales. The solution to the problem given is to develop an application to manage transactions and financial reports. In addition, training was also provided for SME managers to use the GooFood menu on the Gojek application where SMEs were assisted from registration to active and usable accounts. The result of this PkM is a transaction service information system and daily operations, which can be used by all employees, active GoFood accounts and the achievement of an increase in turnover of up to 50%.*

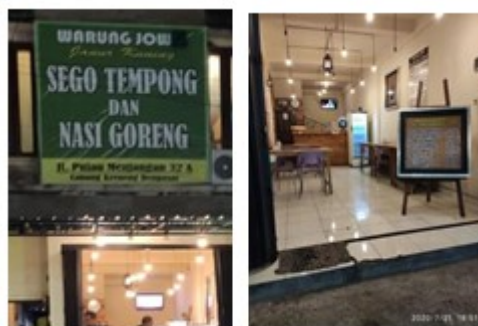
*Key words: Culinary, Transactions, Information Systems, GooFood*

## PENDAHULUAN

Salah satu industri yang saat ini masih banyak diminati oleh masyarakat diantaranya adalah kuliner. Para UKM yang bergerak pada sektor ini menawarkan berbagai macam kuliner yang dapat dinikmati oleh masyarakat tanpa harus meninggalkan kesibukan dan tetap dapat menikmati santapan untuk makan ataupun kudapan. Hal ini memberikan dampak pada persaingan bisnis yang berjalan. Salah satu media yang dapat membantu para pengusaha kuliner tersebut adalah dengan penerapan teknologi informasi yang merupakan media yang saat ini berkembang dan digunakan di berbagai sektor, salah satunya adalah UKM.

Nasi Tempong Janur Kuning yang merupakan salah satu UKM di bidang kuliner yang berdiri sejak tahun 2014 di pasar Kreneng dan saat ini juga sudah membuka cabang di Jl. Menjangan no.32A, Kecamatan Tabanan, Kelurahan Dauh Peken, Kabupaten Tabanan yang berjarak kurang lebih 15km dari ITBSTIKOM Bali, dan saat ini memiliki 3 orang karyawan dengan omset perharirata-rata 300-500 ribu.

UKM Nasi Tempong Janur Kuning masih mengelola data penjualannya secara manual, sehingga keuntungan dan laporan penjualan berdasarkan perhitungan kasar yang dilakukan setiap hari dan tidak mendapatkan data yang valid berapa besar keuntungan yang diperoleh setiap hari, minggu, atau bulannya. Selain itu saat ini UKM Nasi Tempong Janur Kuning masih mengandalkan pelanggan yang datang langsung ke warung mereka, sehingga dirasa perlu pemasaran dan media yang dapat memperluas pemasaran dan meningkatkan omset mereka. Berikut adalah gambaran dari UKM Nasi Tempong Janur Kuning.



Gambar 1. Warung Nasi Tempong Janur Kuning

Salah satu solusi yang akan diberikan pada kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah dengan membuat sebuah aplikasi maka UKM Nasi Tempong Janur Kuning yang nantinya dapat digunakan untuk mengelola transaksi dan laporan pada aplikasi tersebut. Setelah dibuatkan aplikasi, juga diberikan training kepada pengelola UKM agar dapat menggunakan aplikasi tersebut. Solusi lainnya untuk memasarkan usaha dan menaikkan omset penjualan adalah dengan membantu UKM Nasi Tempong Janur Kuning melalui fasilitas GooFood yang terdapat pada aplikasi Gojek. UKM Nasi Tempong Janur Kuning dibantu untuk melakukan pendaftaran sampai akun aktif dan dapat digunakan.

UKM Nasi tempong Janur Kuning saat ini mempunyai beberapa produk kuliner yang ditawarkan di antaranya nasi tempong ayam, nasi tempong lele, nasi goreng, mujair asam manis, mie kuah, dan mie goreng. Dari semua produk yang ditawarkan, nasi tempong ayam dan nasi tempong lele masih menjadi pilihan yang paling banyak diminati oleh konsumen.



Gambar 2. Nasi Tempong Ayam

Hasil dari kegiatan pengabdian ini ini adalah dihasilkan sebuah sistem informasi yang dapat digunakan untuk transaksi dan operasional sehari-hari pada UKM Nasi Tempong Janur Janur Kuning dan 100% dapat digunakan oleh karyawan pada UKM Nasi Tempong Janur Kuning. Hasil lainnya dari kegiatan pengabdian ini adalah UKM Nasi Tempong Janur Kuning terdaftar pada GoFood dan dapat meningkatkan omset mereka sampai 50%.

**RUMUSAN MASALAH**

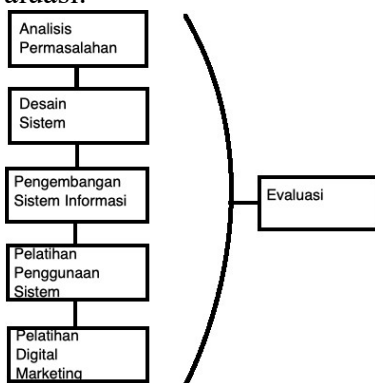
Berdasarkan analisis situasi yang dilakukan pada mitra, maka permasalahan yang dihadapi oleh UKM Nasi Tempong Janur Kuning adalah sebagai berikut:

- a. Belum adanya sebuah sistem informasi yang dapat digunakan untuk melakukan transaksi penjualan dan operasional, serta laporan penjualan yang digunakan di UKM Nasi Tempong Janur Kuning belum mempunyai sebuah sistem informasi untuk menangani transaksi penjualan mereka sehingga tidak mendapatkan informasi yang akurat terkait penjualan.
- b. Belum adanya media untuk melakukan pemasaran yang dapat meningkatkan omset penjualan saat ini.

**METODE**

Uraian prosedur kerja dari kegiatan ini ditunjukkan oleh Gambar 3.

Terdapat bentuk kegiatan utama yang dimulai dari analisa permasalahan, desain sistem, pelatihan sistem informasi, sampai tahap evaluasi.



Gambar 3. Metode Pelaksanaan

Prosedur kerja dan rencana kegiatan yang dilaksanakan dalam pengabdian ini adalah sebagai berikut:

- 1. Perkenalan
- 2. Analisis Permasalahan
- 3. Desain Sistem
- 4. Pengembangan Sistem
- 5. Pelatihan Menggunakan Sistem Informasi
- 6. Evaluasi

Adapun kegiatan pengabdian masyarakat ini dilakukan 50% dengan cara daring menggunakan aplikasi *video conference* dan sisanya tatap muka langsung.

**PEMBAHASAN**

Pada saat kegiatan ini berlangsung dilakukan secara daring dan luring dengan menggunakan aplikasi video conference zoom pada saat daring. Berikut ini adalah uraian mengenai pelaksanaan kegiatan yang dilakukan pada mitra UKM Nasi Tempong Janur Kuning yang bergerak di bidang Kuliner. Adapun kegiatan initerdiri atas tahapan sebagai berikut:

- 1. Pembukaan dan ramah tamah

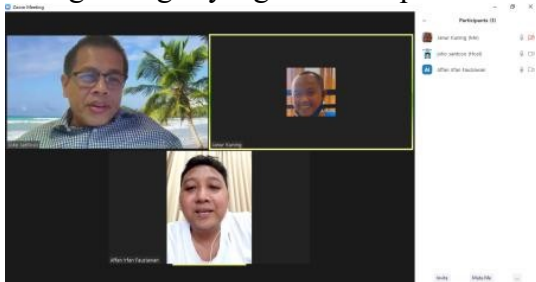
Pada saat pembukaan ini dilakukan perkenalan dari tim pengabdian masyarakat ITB STIKOM Bali dengan mitra dengan cara datang langsung ke lokasi yang sehari-hari digunakan untuk usaha. Tim pengabdian melakukan penggalian terhadap usaha yang dijalankan, sejauh mana usaha ini sudah dikenal, bagaimana cara UKM ini mengelola transaksi sehari-hari dan mendapatkan informasi keuntungan setiap harinya serta melihat bagaimana jalannya transaksi yang digunakan untuk menjalankan usaha ini.



Gambar 4. Ramah Tamah Dengan Pengelola UKM

- 2. Workshop Sesi 1: Penjelasan Mengenai aplikasi

Mitra telah diberikan penjelasan lengkap mengenai aplikasi yang dibuat agar bisa menggunakannya. Aplikasi tersebut berjalan pada platform desktop. Kegiatan ini tidak dilakukan secara tatap muka, melainkan menggunakan aplikasi video conference zoom. Pada sesi ini telah diikuti oleh pemilik UKM Nasi Tempung Janur Kuning dan trainer dari tim pengabdian masyarakat sesuai dengan pembagian tugas yang telah disepakati.



Gambar 5. Penjelasan Tentang Pelatihan

Pada gambar 5 di atas adalah tahapan awal kegiatan pengabdian ini dimulai. Tim pengabdian menjelaskan tentang bagaimana kegiatan ini berlangsung dan pelatihan apa saja yang akan diberikan kepada mitra nantinya.



Gambar 6. Tampilan Login Aplikasi

Mitra dijelaskan bagaimana masuk ke dalam aplikasi dengan memasukkan username dan password yang sudah dibuatkan.



Gambar 7. Tampilan Menu Operasional

Setelah berhasil masuk dengan

username dan password yang sudah terdaftar, maka akan terdapat tampilan yang berisi menu-menu pada aplikasi yang telah dibuat. Salah satu tampilan yang terdapat pada aplikasi ini adalah menu operasional yang dapat digunakan untuk mencatat transaksi penjualan.

### 3. Tanya Jawab

Pada sesi ini dilakukan tanya jawab terhadap aplikasi, apakah ada masukan atau fitur tambahan yang diperlukan oleh mitra untuk dapat dikembangkan pada aplikasi tersebut? Pada sesi 1 dilakukan penjelasan dengan menampilkan desain aplikasi.

### 4. Workshop Sesi 2: Pelatihan Penggunaan Aplikasi

Pada sesi ini dilakukan pelatihan setelah aplikasi selesai dibuat, pada saat training aplikasi, pemilik sekaligus pengelola UKM Nasi Tempung Janur Kuning diberikan training secara langsung.



Gambar 8. Training Penggunaan Aplikasi

Pada gambar 8 di atas sedang dilakukan training penggunaan aplikasi yang dibuat untuk UKM, agar pencatatan transaksi penjualan dapat dimasukkan ke dalam sistem informasi yang sudah dibuat, juga dijelaskan laporan apa saja yang dapat dihasilkan dari aplikasi tersebut.

### 5. ISHOMA

Karena kegiatan ini dilaksanakan pada hari Jumat, maka dilakukan break untuk melakukan istirahat, sholat dan makan siang

### 6. Pendampingan Pembuatan Akun GoFood

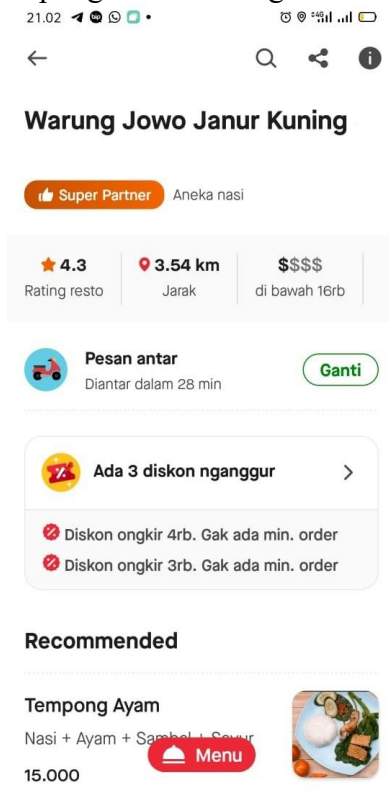
Pada sesi ini dilakukan pendampingan untuk membantu mitra membuat akun pada fitur GoFood di aplikasi Gojek. Mitra didampingi untuk pembuatan akun GoFood beserta cara mendaftarnya sampai akun terverifikasi dan dapat digunakan.





Gambar 9. Pendampingan Pembuatan Akun GoFood

Proses verifikasi dari admin memerlukan waktu sehingga diperlukan waktu untuk dapat menggunakan akun GoFood yang telah didaftarkan, yakni 2 x 24 jam. Setelah berhasil diverifikasi barulah dapat digunakan untuk pelanggan Warung Nasi Tempong Janur Kuning.



Gambar 10. Akun GoFood

Pada gambar 10 di atas adalah tampilan akun GoFood yang telah terverifikasi dan dapat digunakan oleh pelanggan dan UKM Janur Kuning dalam membantu proses transaksi yang dilakukan.

UKM Nasi Tempong Janur Kuning mulai memahami pentingnya menggunakan

aplikasi untuk melakukan pencatatan transaksi penjualan dan laporan penjualan agar dapat terlihat beberapa informasi yang terkait dengan transaksi penjualan yang telah terjadi, serta pentingnya media pemasaran yang dapat membantu meningkatkan omset penjualan pada mitra. Adapun luaran kegiatan dari kegiatan ini dijabarkan dalam tabel berikut.

Tabel 1. Luaran Kegiatan Pengabdian

Parameter	Sebelum Pengabdian	Setelah Pengabdian
Pentingnya Aplikasi	Tidak Paham (0 %)	Sangat Paham (100 %)
Menggunakan Aplikasi	Tidak Bisa (0 %)	Bisa (100 %)
Omset Penjualan per hari	300-500 ribu	500-800 ribu perhari (naik 50 %)

## SIMPULAN

Setelah selesai dilakukan kegiatan pengabdian pada UKM Nasi Tempong Janur Kuning, beberapa nilai tambah yang dirasakan oleh mitra diantaranya adalah, mitra mendapatkan pemahaman mengenai pentingnya melakukan pendataan setiap transaksi penjualan. UKM Nasi Tempong Janur Kuning memahami nilai tambah dari aplikasi jika digunakan untuk transaksi penjualan, khususnya untuk laporan penjualan. Untuk dapat bersaing di era digital saat ini UKM Nasi Tempong Janur Kuning pun telah berhasil mendaftarkan usahanya pada fitur GoFood untuk memperluas pemasaran agar menaikkan omset penjualan.

## UCAPAN TERIMA KASIH

Terima kasih disampaikan kepada ITB STIKOM Bali atas dukungan dana yang diberikan untuk melaksanakan kegiatan ini

melalui program Pengabdian Masyarakat  
Internal ITB STIKOM Bali

#### DAFTAR PUSTAKA

- Alamsyah, Yuyun., *Bisnis Kuliner Tradisional*. Jakarta : PT. Elek Media Komputindo, 2008.
- Astawan, Made., *Jangan Takut Makan Enak Sehat Dengan Makanan Tradisional*. Jakarta : PT. GramediaPustaka Utama, 2013.
- Marahimin, Hiang., *Masakan Selera Indonesia*. Jakarta : PT. Gramedia Pustaka Utama, 2008.